
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PJBL, SELF TOTEM,
KREATIVITAS TERHADAP MANAJEMEN
ENTERPRENEURSHIP MAHASISWA**

Ashar Pramono¹, Badaruddin Anwar², Iswahyudi Indra Putra³, Erniyani⁴, Nur Fadillah⁵

Univeristas Negeri Makassar, Makassar

e-mail: ¹ashar.pramono@unm.ac.id, ²badaruddin.anwar@unm.ac.id,

³iswahyudi@unm.ac.id , ⁴erniyani@unm.ac.id

***Abstract:** The increase in the number of college graduates is not always accompanied by an increase in a person's ability to manage entrepreneurial activities, so a learning approach that can strengthen students' managerial competencies is needed. This condition reflects the need for learning methods that are not only theoretical but also encourage creativity, confidence, and readiness to face the dynamics of the business world. This study aims to analyze the influence of the Project-Based Learning (PjBL) model, self-totem, and creativity on students' entrepreneurship management. The research approach used is quantitative, involving 100 students as samples using total sampling technique. Data were collected through structured questionnaires and analyzed using multiple linear regression after undergoing classical assumption tests, including normality, multicollinearity, homoscedasticity, and linearity tests. The results showed that PjBL and self-totem had a significant effect, both partially and simultaneously, on students' entrepreneurship management. The coefficient of determination also indicated that the independent variables contributed substantially to explaining the variation in entrepreneurship management skills. These findings emphasize the importance of integrating project-based learning and strengthening personal character in improving the quality of entrepreneurship education in higher education.*

***Keyword:** PjBL; Self Totem; Creativity; Entrepreneurship Management; Students.*

Abstrak: Peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi tidak selalu diiringi oleh peningkatan kemampuan seseorang dalam mengelola kegiatan kewirausahaan, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu memperkuat kompetensi manajerial mahasiswa. Kondisi ini mencerminkan kebutuhan akan metode pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mendorong kreativitas, kepercayaan diri, serta kesiapan menghadapi dinamika dunia usaha. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)*, *self totem*, dan kreativitas terhadap manajemen entrepreneurship mahasiswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan melibatkan 100 mahasiswa sebagai sampel menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda setelah melalui uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, homokedastisitas, dan linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL dan self totem berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap manajemen entrepreneurship mahasiswa. Koefisien determinasi juga mengindikasikan bahwa variabel bebas memberikan kontribusi substansial dalam menjelaskan variasi kemampuan manajemen entrepreneurship. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi pembelajaran berbasis proyek dan penguatan karakter personal dalam meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.

Kata kunci: PjBL; Self Totem; Kreativitas; Manajemen entrepreneurship; Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perekonomian nasional yang semakin kompetitif, menuntut untuk melakukan transformasi paradigma pendidikan tinggi. Indonesia memiliki peningkatan lulusan perguruan tinggi setiap tahun dan tercatat pada tahun 2025 mencapai 10,4 % lulusan perguruan tinggi yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang tidak berbanding lurus dengan kemudahan mendapatkan pekerjaan (Utami et al., 2025). Perkembangan ekonomi global pada era digital menuntut lulusan pendidikan tinggi memiliki kapasitas wirausaha yang lebih kuat, adaptif, dan inovatif (Khairunisa et al., 2025a; Sallim et al., 2025a). Integrasi teknologi dan inovasi digital yang meliputi kecerdasan buatan dan big data secara signifikan membentuk model bisnis, kerangka kerja pendidikan, dan gaya hidup individu (Baskoro et al., 2025)(Romadin et al., 2025). Perguruan tinggi tidak lagi hanya sebagai institusi penghasil tenaga kerja, tetapi juga sebagai inkubator menciptakan lapangan kerja melalui penguatan manajemen *Entrepreneurship* mahasiswa agar dapat mendorong kesejahteraan perekonomian (Dhabitah, 2025). Kemampuan manajerial dalam kewirausahaan menjadi kompetensi kunci bagi mahasiswa dalam merancang, mengelola, dan mengembangkan usaha yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar dan kompetisi yang semakin kompleks (Ariantini & Susila, 2024). Kemampuan manajemen dan inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi untuk meningkatkan kemandirian ekonomi khususnya kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran di lingkungan pendidikan tinggi perlu diarahkan pada model yang mampu meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri (Rachmawati et al., 2024), hingga keterampilan manajemen bisnis secara komprehensif (Widodo, 2025).

Project Based Learning (PJBL)

merupakan salah satu model yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan tersebut (Hartanti et al., 2024). Model PJBL menempatkan mahasiswa dengan situasi nyata untuk memecahkan masalah dan menghasilkan produk atau proyek (Novita et al., 2024). Melalui kegiatan ini, mahasiswa terdorong mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, pemecahan masalah, serta keterampilan manajerial yang sangat dibutuhkan dalam entrepreneurship. Dibandingkan model pembelajaran tradisional yang cenderung berpusat pada dosen, PJBL memberikan pengalaman belajar kontekstual dan aplikatif sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan dunia usaha yang sesungguhnya.

Di sisi lain, keberhasilan mahasiswa dalam mengelola proyek serta aktivitas entrepreneurship tidak hanya bergantung pada pendekatan pembelajaran, tetapi juga pada faktor internal mahasiswa. Seperti faktor penting *self totem* atau *self efficacy* (Khairunisa et al., 2025b) (Sulistiyani & Ramadhan, 2025), yaitu konsep yang mengacu pada kepercayaan, nilai personal, serta simbol diri sebagai landasan motivasional dalam bertindak. *Self totem* yang kuat dapat membentuk identitas diri dari sisi positif, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperkuat ketangguhan psikologis mahasiswa saat menghadapi risiko maupun kegagalan dalam dunia usaha (Sallim et al., 2025b). Dalam konteks kewirausahaan, mahasiswa dengan *self totem* atau *self efficacy* tinggi cenderung memiliki keberanian mengambil keputusan, kemampuan mengelola risiko, serta tekad untuk terus mengembangkan usaha yang dijalankan.

Selain itu, kreativitas merupakan faktor krusial yang dapat menentukan kualitas serta keberlanjutan suatu bisnis. Kreativitas tidak hanya terkait kemampuan menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga kemampuan melihat peluang pasar, merancang produk yang bernilai, serta menyusun strategi bisnis yang

berbeda dari kompetitor (Natsir et al., 2025) . Di era ekonomi kreatif saat ini, inovasi menjadi modal utama dalam membangun daya saing *Entrepreneurship* (Nurjanah & Novita, 2025). Mahasiswa dengan tingkat kreativitas tinggi lebih mampu menciptakan gagasan bisnis yang unik dan relevan, memahami preferensi konsumen, serta menyesuaikan diri terhadap perubahan tren (Sastradinata, 2024).

Meskipun model *PjBL*, *self totem* atau *self efficacy*, dan kreativitas diyakini memiliki kontribusi penting terhadap pembentukan manajemen *Entrepreneurship* mahasiswa, sejumlah penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa studi melaporkan bahwa *PjBL* secara signifikan meningkatkan keterampilan wirausaha, namun sebagian lainnya menemukan bahwa dampaknya sangat tergantung pada kesiapan mahasiswa (Tumangger et al., 2024). Demikian pula penelitian mengenai *self efficacy* dan kreativitas menunjukkan adanya pengaruh terhadap perilaku wirausaha (Kholifah et al., 2024) (Netto, 2024), namun belum banyak diteliti secara simultan dalam konteks manajemen *Entrepreneurship* mahasiswa di perguruan tinggi. Selain itu, sangat sedikit penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model analisis komprehensif.

Kesenjangan penelitian ini menjadi urgensi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih tepat sasaran di pendidikan tinggi. Perguruan tinggi membutuhkan data empiris mengenai seberapa besar kontribusi model pembelajaran *PjBL*, *self totem*, dan kreativitas terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola *Entrepreneurship*. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan strategi pembelajaran berbasis proyek, penguatan karakter mahasiswa, serta pengembangan kurikulum kewirausahaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh model pembelajaran *PjBL*, *self totem*, dan kreativitas terhadap manajemen *Entrepreneurship* mahasiswa, sehingga dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Project-Based Learning (*PjBL*), *self totem*, dan kreativitas terhadap manajemen kewirausahaan siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran tujuan, pengukuran, serta memungkinkan pengujian hubungan antarvariabel secara sistematis. Setiap variabel penelitian dioperasionalkan ke dalam indikator yang diukur melalui instrumen survei, sehingga hasil pengumpulan data dapat dianalisis secara statistik untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian, desain penelitian ini mendukung proses pengujian hipotesis secara empiris.

Data dikumpulkan dari populasi siswa yang berjumlah 100 orang, dengan menerapkan teknik total sampling. Teknik ini dipilih karena seluruh populasi yang memenuhi kriteria dianggap relevan untuk memberikan representasi menyeluruh terhadap kondisi aktual di lapangan. Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang dirancang untuk mengukur tingkat persepsi siswa mengenai implementasi *PjBL*, *self totem*, tingkat kreativitas, serta kemampuan seseorang dalam manajemen kewirausahaan. Setiap butir pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan diuji melalui tahapan validitas serta reliabilitas

menggunakan bantuan *software spss* agar menghasilkan instrumen yang akurat dan konsisten.

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur data setiap butiran kuesioner dengan *pearson product moment*, dan dilanjutkan dengan pengujian reabilitas yang dilihat dari nilai *alpha cronbach* > 0,6 sehingga data tersebut reliabel (Astutik et al., 2025). Setelah data tersebut valid dan reliabel, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial yang meliputi uji asumsi dasar seperti uji normalitas, multikolinearitas, homokedastisitas, serta linearitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan analitik. Setelah keseluruhan analisis terpenuhi, dilanjutkan dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan variabel PjBL, self totem, dan kreativitas terhadap manajemen kewirausahaan siswa. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keseluruhan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel keterikatan. Prosedur tersebut memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk memahami hubungan antarvariabel secara empiris dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Analisis data dalam penelitian ini memerlukan pemenuhan sejumlah asumsi statistik agar hasil regresi yang diperoleh bersifat sah dan dapat dipercaya. Salah satu tahapan awal yang harus dilalui adalah uji normalitas, yang berfungsi untuk menilai apakah distribusi data pada variabel-variabel penelitian berada dalam rentang sebaran yang dianggap normal secara statistic (Nurhaswinda et al., 2025). Hasil pengujian normalitas tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Uji Kolmogorove

	Signifikansi

PJBL	.200
<i>Self Totem</i>	.072
Manajemen <i>Enterpreneurship</i>	.121

Hasil pengujian normalitas menggunakan metode *kolomogorove smirnov* yang ditampilkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian *PJBL*, *Self Totem*, dan Manajemen *Enterpreneurship* memenuhi asumsi distribusi normal dengan masing-masing nilai signifikansi berada diatas 0,05.

Uji Multikolonearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk memastikan bahwa antarvariabel bebas tidak memiliki hubungan linear yang tinggi yang dapat mengganggu stabilitas model. Uji ini bertujuan menilai apakah variabel independen bersifat saling bebas secara statistik sehingga layak dimasukkan dalam model regresi berganda (Gery, 2024). Nilai signifikansi pada pengujian ini menjadi indikator penting dalam menentukan ada atau tidaknya gejala multikolinearitas. Rincian hasil pengujian multikolinearitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Uji Multikoloneritas

Variabel	Signifikan
<i>PJBL</i>	0,0865
<i>Self Totem</i>	0,957

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk variabel *PJBL* (X1) adalah 0,865, variabel *Self Totem* (X2) sebesar 0,957. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi homokedastisitas. Artinya, varians dari residual bersifat konstan dan tidak dipengaruhi oleh nilai variabel independen, yang merupakan syarat penting dalam validitas model regresi linier. Hal ini memperkuat keandalan hasil analisis regresi lanjutan yang dilakukan dalam penelitian ini,

karena model tidak mengalami masalah heterokedastisitas yang dapat memengaruhi estimasi parameter secara bias.

Uji Linieritas

Uji linearitas diterapkan untuk memastikan bahwa variabel *Project-Based Learning (PjBL)* memiliki pola hubungan yang konsisten dan proporsional terhadap variabel dependen, sehingga pemodelan dengan regresi linier dapat dilakukan secara tepat. Pengujian ini juga berfungsi mendeteksi potensi penyimpangan dari linearitas yang dapat memengaruhi keakuratan estimasi parameter. Rincian hasil uji linearitas PjBL disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Uji Linieritas PJBL

		F	Sig.
A * B	<i>(Combined)</i>	.621	.792
	<i>Linearity</i>	.003	.956
	<i>Deviation from Linearity</i>	.690	.716

Berdasarkan hasil uji linearitas yang tersaji pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,775, nilai ini lebih besar daripada batas signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Aplikasi Berbasis AI (X1) memiliki hubungan linear dengan variabel Motivasi intrinsik (Y).

Selain itu, hasil analisis juga memperlihatkan bahwa nilai F yang diperoleh dari uji *Deviation from Linearity* adalah 0,623, lebih kecil daripada nilai F tabel sebesar 2,09 (dengan derajat kebebasan 9;89). Kondisi ini semakin memperkuat kesimpulan bahwa hubungan antara variabel X1 dan Y bersifat linear, sehingga pemodelan hubungan keduanya dapat dilakukan dengan pendekatan regresi linear.

Selanjutnya, variabel Sosial Media memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen, diperlukan pengujian

linearitas sebagai bagian dari prasyarat analisis regresi. Uji ini bertujuan menilai apakah perubahan pada variabel Sosial Media berlangsung secara searah dan proporsional terhadap perubahan variabel terikat, sehingga model regresi yang digunakan tetap memenuhi asumsi dasar analitik. Hasil pengujian linearitas tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Uji Linearitas Sosial Media

		F	Sig.
<i>Motivasi Instrinsik * Sosial Media</i>	<i>(Combined)</i>	.743	.221
	<i>Linearity</i>	.459	.120
	<i>Deviation from Linearity</i>	.819	.294

Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menilai kontribusi bersama seluruh variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen melalui analisis regresi linier berganda. Tahap ini bertujuan memastikan apakah model secara keseluruhan memiliki kemampuan prediktif yang signifikan, sehingga hubungan kolektif antarvariabel dapat dijadikan dasar penarikan kesimpulan empiris. Parameter yang digunakan dalam pengujian ini meliputi nilai t dan signifikansi untuk masing-masing variabel, yang disajikan secara rinci pada Tabel 5. *Coefficients*.

Tabel 5 Coefficients

Model		t	Sig.
1	<i>(Constant)</i>	3.574	.121
	<i>PJBL</i>	6.065	.000
	<i>Self Totem</i>	7.342	.000

Variabel *Self-Efficacy* (X1):

Berdasarkan hasil pada tabel *Coefficients*, diperoleh bahwa variabel X1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel X1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y.

Selain itu, nilai t hitung untuk variabel X_1 adalah sebesar 6,065 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 3,394. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 secara statistik berkontribusi signifikan terhadap variabel Y . Model PJBL sangat efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar secara aktif, kolaboratif, serta bermakna (Ferdinand et al., 2025).

Variabel Lingkungan Belajar (X_2):

Berdasarkan hasil pada tabel Coefficients, diperoleh bahwa variabel X_1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel X_2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y .

Selain itu, nilai t hitung untuk variabel X_1 adalah sebesar 7,342 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 3,394. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 secara statistik berkontribusi signifikan terhadap variabel Y . Pengetahuan *entrepreneurship* memberikan keterampilan self efficacy, serta lingkungan keluarga yang kuat dalam membentuk minat berwirausaha (Tendel et al., 2025).

Pengujian Secara Simultan

Setelah memastikan bahwa seluruh asumsi statistik terpenuhi, langkah berikutnya adalah menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen melalui analisis ANOVA. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibangun memiliki kemampuan yang signifikan dalam menjelaskan variasi variabel terikat ketika seluruh variabel bebas dianalisis secara bersama-sama. Nilai signifikansi dan nilai F yang dihasilkan menjadi dasar untuk menilai kelayakan model secara keseluruhan. Rincian hasil pengujian simultan tersebut ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6 Anova

Model	F	Sig.
-------	---	------

1	<i>Regression</i>	6.160	.002 ^b
	<i>Residual</i>		
	<i>Total</i>		

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan dalam tabel ANOVA, diketahui bahwa variabel X_1 dan X_2 memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,00, yang berada di bawah ambang probabilitas sebesar 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y .

Selanjutnya, berdasarkan data pada tabel Coefficients, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,543 yang melebihi nilai F tabel sebesar 3,09. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara kolektif berkontribusi secara signifikan dalam memengaruhi variabel Y . Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Hasmah et al., 2025), terdapat 80% responden menilai bahwa penerapan PjBL berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa, khususnya dalam mengambil keputusan, mengomunikasikan ide, dan mempresentasikan produk.

Uji Coefficient Determinat (R^2)

Tabel 7 Coefficient Determinat (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.735 ^a	.715	9.019

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 3.6.1, nilai Adjusted R Square tercatat sebesar 0,715 atau 71,5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel Aplikasi berbasis AI dan Sosial Media secara bersama-sama mampu menjelaskan 71,5% variasi yang terjadi pada variabel Motivasi Instrinsik. Adapun sisanya, yaitu sebesar 36,9% (100% – 71,5%), dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam studi ini.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL), self totem, dan kreativitas memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan manajemen entrepreneurship mahasiswa. Ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk mengelola aktivitas kewirausahaan secara lebih terarah, inovatif, dan mandiri. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan kompetensi kewirausahaan tidak hanya bergantung pada penguasaan teori, tetapi juga pada pengalaman belajar kontekstual serta aspek psikologis dan kreativitas individu.

Hasil analisis statistik memperlihatkan bahwa PjBL dan self totem berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap manajemen entrepreneurship mahasiswa, yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan penguatan identitas diri dapat mendorong kemampuan manajerial mahasiswa dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kegiatan usaha. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini juga terbukti layak dan memenuhi asumsi analitik, sehingga hasil pengujian dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan empiris yang valid.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkaya literatur mengenai pendidikan kewirausahaan dengan menegaskan pentingnya integrasi strategi pembelajaran aktif, penguatan aspek personal mahasiswa, dan pengembangan kreativitas dalam kurikulum pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini memberikan landasan bagi institusi pendidikan untuk merancang intervensi pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Temuan ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi variabel tambahan yang dapat memperkuat model pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariantini, N. P. O., & Susila, B. P. E. (2024). Pengaruh Pengajaran Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Alumni Akademi Komunitas MAPINDO. *Journal Research of Management*, 6(1), 58–69.
- Astutik, W., Yanasim, N., & Erniyani, E. (2025). Pengaruh Kepuasan Petani Ubi Terhadap Harga dan Pelayanan di Pabrik. *JURNAL SURYA TEKNIKA*, 12(1), 9–14.
- Baskoro, D. A., Hasibuan, N. I., Sihombing, R. P., & Handriyani, R. (2025). DISPARITAS KOMPETENSI ALUMNI PENDIDIKAN BISNIS FE UNIMED: ANALISIS KESENJANGAN MENUJU KESIAPAN ADAPTASI DI ERA INDUSTRI 5.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 985–998.
- Dhabitah, A. W. (2025). PERAN INKUBATOR BISNIS DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN STARTUP MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), 107–116.
- Ferdi, R. A., Gusnita, W., Elida, E., & Sari, Y. I. (2025). Implementation Of Project-Based Learning To Improve Learning Outcomes Of Creative And Entrepreneurial Projects In Culinary Students At SMKN 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tata Boga Dan Teknologi*, 6(3), 406–414.
- Gery, M. H. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Barat). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3), 637–645.
- Hartanti, J., Hasiana, I., & Mufidah, E. F. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Project (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Reflektif pada

- Mahasiswa. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 10(2), 53–62.
- Hasmah, H., Syahrul, S., & Nur, H. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kepercayaan Diri Dan Kesiapan Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 2651–2663.
- Khairunisa, N., Diani, V. R., Syahrani, A. I., & Supriyadi, T. (2025a). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Praktik Produksi dan Usaha Jasa Ditinjau dari Perspektif Psikologi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12).
- Khairunisa, N., Diani, V. R., Syahrani, A. I., & Supriyadi, T. (2025b). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Praktik Produksi dan Usaha Jasa Ditinjau dari Perspektif Psikologi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12).
- Kholifah, N. N., Zevender, P. S., & Mustofa, T. Z. (2024). Pengaruh Self Efficacy Dan Kreatifitas Terhadap Minat Wirausaha Di Indonesia. *Sinau: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 10(1), 61–75.
- Natsir, M. N. S., Maureen, J., Aras, M., & Putra, S. D. (2025). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Gen Z di Kota Makassar). *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, 6(1).
- Netto, C. S. (2024). Environmental Consciousness, Environmental Concern, and Pro-Environmental Behaviour among University Students. *Indian Journal of Psychology*, 14(2), 42–52.
- Novita, R., Labesani, C., Jahrir, A. S., Novince, A., Jon, E., & Widyo, H. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 3166–3172.
- Nurhaswinda, N., Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 55–68.
- Nurjanah, A. P., & Novita, Y. (2025). PERAN KEWIRAUSAHAAN, INOVASI, DAN STRATEGI BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN DAYA SAING PERUSAHAAN. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 4055–4058.
- Rachmawati, R., Wahyuningsih, S. E., Kusumastuti, A., & Kriswanto, H. D. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pengalaman Dan Minat Berbisnis Mahasiswa. *Bookchapter Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, 8, 41–70.
- Romadin, A., Aqsha, I., Irfan, A. M., Erniyani, E., & Anwar, F. (2025). Pelaksanaan pengabdian terpadu pada program keahlian teknik pengelasan untuk mencetak wirausahawan muda. *Jurnal Anugerah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 47–60.
- Sallim, M. A., Indarti, A. F., Humayra, H. A., & Supriyadi, T. (2025a). Mengenal Kewirausahaan Melalui Perspektif Psikologi. *Orbit: Jurnal Ilmu Multidisiplin Nusantara*, 1(4), 155–163.
- Sallim, M. A., Indarti, A. F., Humayra, H. A., & Supriyadi, T. (2025b). Mengenal Kewirausahaan Melalui Perspektif Psikologi. *Orbit: Jurnal Ilmu Multidisiplin Nusantara*, 1(4), 155–163.
- Sastradinata, B. L. N. (2024). *Strategi UMKM dan bisnis kreatif*. Bumi Aksara.
- Sulistiyani, N. W., & Ramadhan, Y. A. (2025). The Impact of Goal-Setting Training on Enhancing Self-Efficacy in the Dayak Entrepreneurial Community. *Journal of Educational*,

-
- Health & Community Psychology (JEHCP)*, 14(2).
- Tendel, L. Y. S., Amelia, W. R., & Syahputri, Y. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Medan Area. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6395–6404.
- Tumanger, A. S., Sari, G. P., & Sahputri, T. (2024). Analisis Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mindset Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 109
- Utami, S., Nurjannah, N., & Subur, H. (2025). Literasi kewirausahaan dalam membentuk jiwa wirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2022. *Jurnal Liabilitas*, 10(2), 131–142.
- Widodo, W. (2025). Manajemen Pendidikan Entrepreneur di Pondok Pesantren: Model, Strategi, dan Tantangan. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 86–108.